

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG.**

**Oleh**

**Siti Nuraisyah**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Kecamatan Kemiling. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 wanita tani yang berada di Kecamatan Kemiling. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil sampel ibu rumah tangga sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis tabulasi silang (*crosstab*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan yaitu termasuk kedalam kondisi sosial ekonomi sedang, ditandai dengan wanita tani yang mencapai produksi panen yang baik terdapat pada wanita tani dengan tingkat pendidikan SMP, jumlah jam kerja >5 jam/hari, luas lahan pekarangan sedang (50 – 100 m<sup>2</sup>), pendapatan kotor tinggi (> Rp. 400.000/bulan), menggunakan Pupuk Petroganik, pengeluaran rata-rata rendah dan pendapatan bersih sedang (Rp. 200.000 – Rp. 400.000/bulan). Selain itu, wanita tani yang dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga dari hasil pemanfaatan lahan pekarangan terdapat pada wanita tani dengan tingkat pendidikan SD, jumlah jam kerja >5 jam/hari, luas lahan pekarangan sempit (< 50 m<sup>2</sup>), pendapatan kotor tinggi (> Rp. 400.000/bulan), menggunakan Pupuk Petroganik, pengeluaran rata-rata rendah dan pendapatan bersih sedang (Rp. 200.000 – Rp. 400.000/bulan).

**Kata kunci:** sosial ekonomi, kelompok wanita tani, lahan pekarangan

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF SOCIO ECONOMIC CONDITIONS OF FARMER WOMEN'S GROUP IN THE USE OF YARD LAND IN KEMILING SUB-DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY.**

**By**

**Siti Nuraisyah**

The purpose of this study was to analyze the socio-economic conditions of women farming groups in the use of their yards in Kemiling District. The method used is descriptive quantitative. The population in this study were 85 women farmers in the Kemiling District. The sample determination method used was purposive sampling by taking a sample of 42 housewives. Data collection techniques using observation techniques, questionnaires and documentation. Data analysis used cross tabulation analysis techniques (*crosstab*). The results showed that the socio-economic conditions of the women farming group in the use of their yard land were included in moderate socio-economic conditions, marked by women farmers who achieved crop production were women farmers with junior high school education levels, number of working hours >5 hours/day, land area medium yard (50 – 100 m<sup>2</sup>), high gross income (>Rp. 400,000/month), uses Petroganic Fertilizer, low average expenditure and medium net income (Rp. 200,000 – Rp. 400,000/month). In addition, women farmers who can meet the food needs of their families from the use of their yard land are women farmers with elementary school education, working hours >5 hours/day, narrow yard area (<50 m<sup>2</sup>), high gross income. (>Rp. 400,000/month), using Petroganik Fertilizer, low average expenditure and moderate net income (Rp. 200,000 – Rp. 400,000/month).

**Keywords:** socio-economic, farmer women's group, yard land